

ABSTRAK

Batik adalah warisan budaya Indonesia yang telah diakui oleh UNESCO. Industri Batik sangat berkembang di Indonesia. Salah satunya adalah Sentra Industri Batik Tulis Wukirsari yang berlokasi di Kabupaten Bantul dan terdiri dari 13 Industri Kecil Menengah (IKM) batik tulis. Hingga saat ini belum dilakukan klasterisasi terhadap sentra tersebut. Klasterisasi penting dilakukan untuk meningkatkan kinerja dan daya saing, terlebih lagi jika dilihat dari dimensi sustainability. Oleh karena itu penelitian ini dimaksudkan untuk melakukan klasterisasi berdasarkan dimensi sustainability, yaitu ekonomi, lingkungan, dan sosial, dan membuat usulan strategi untuk masing-masing klaster.

Dalam penelitian ini dilakukan dengan metode K-Means, sedangkan strategi pengembangan disusun berdasarkan analisis SWOT. Dimensi yang diperhatikan dalam penelitian ini terdiri dari 16 variabel, yaitu 9 variabel ekonomi, 3 variabel lingkungan, dan 4 variabel sosial.

Hasil penelitian menunjukkan adanya 3 klaster dengan karakteristik yang berbeda. Usulan strategi pengembangan disesuaikan dengan karakteristik masing-masing klaster. Klaster 1 terdiri dari 8 IKM batik tulis dengan karakteristik jenis IKM mikro. Keberlanjutan klaster 1 berdasarkan penilaian variabel kinerja sebesar 18,75%. Klaster 2 terdiri dari 4 IKM batik tulis dengan karakteristik jenis IKM kecil. Keberlanjutan klaster 2 berdasarkan penilaian variabel kinerja sebesar 56,25%. Klaster 3 terdiri dari 1 IKM batik tulis dengan karakteristik jenis IKM menengah. Keberlanjutan klaster 3 berdasarkan penilaian variabel kinerja sebesar 93,75%.

Kata kunci: IKM batik tulis, keberlanjutan, klasterisasi, K-Means, SWOT, Wukirsari

ABSTRACT

Batik is an Indonesian cultural heritage that has been recognized by UNESCO. Batik industry is very developed in Indonesia. One of them is the Wukirsari Batik Writing Industry Center located in Bantul Regency and consists of 13 small and medium-sized industries (IKM) of batik. Until now there has been no clustering of these centers. Clustering is important to improve performance and competitiveness, especially when viewed from the sustainability dimension. Therefore this study is intended to cluster based on the dimensions of sustainability, namely economic, environmental and social, and make a strategy proposal for each cluster.

In this study conducted using the K-Means method, while the development strategy was prepared based on SWOT analysis. The dimensions considered in this study consisted of 16 variables, namely 9 economic variables, 3 environmental variables, and 4 social variables.

The results showed that there were 3 clusters with different characteristics. The proposed development strategy is adjusted to the characteristics of each cluster. Cluster 1 consists of 8 batik IKMs with the characteristics of micro IKM types. The sustainability of cluster 1 is based on an evaluation of the performance variable of 18.75%. Cluster 2 consists of 4 IKM written batik with the characteristics of small IKM types. Sustainability of cluster 2 is based on an evaluation of the performance variable of 56.25%. Cluster 3 consists of 1 IKM batik with the characteristics of medium IKM types. The sustainability of cluster 3 is based on the 93.75% performance variable assessment.

Keywords: IKM written batik, clustering, K-Means, sustainability, SWOT, Wukirsari.